

ABSTRACT

Prabowo, Dominicus Setiadi. (2001). *The Influence of the Native Americans' Basic Philosophy of Life on Their Actions As Seen in Cooper's The Last of the Mohicans*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

This study has three problem formulations in order to limit the discussion of the writing. The problems are: 1) How do the Native Americans implant their basic philosophy of life, so it influences their actions as seen in *The Last of The Mohicans*? 2) How does Cooper characterize the characters of the Native Americans as seen in *The Last of The Mohicans*? 3) What is the point of view of the white men toward the Native Americans culture as seen in *The Last of The Mohicans*?

This study needs two kinds of sources. The primary source is drawn from the novel itself, while the secondary sources are obtained from some criticisms of the novel and the author. Some important books relevant to the topic, added by quotations and statements from some experts are also used to keep the objectivity of the study. This study uses the socio-cultural and historical approach in analyzing the problems. The reason for using the approach is that this approach is the most suitable, because this approach is able to analyze the condition of the struggle of the Native Americans in keeping their existence.

From the analysis, I find that: 1) The parents, in the Native Americans' community, always teach their children about their basic of life strongly, includes all abilities they have, because their love to their culture is great. Moreover the process of implanting culture by the Native Americans makes them convinced and confident toward what they do and say, 2) Cooper is able to describe the characteristics of the Native Americans in detail. It means he is able to invite the readers to imagine the Native Americans through his description of them directly, through their words, and through their actions, well; as if he has lived in their community once, 3) The white men cannot understand the Native Americans and their culture, because they underestimate the existence of the native people. The people are judged as stupid people and having no culture. The white men, even, always try to exploit them and what they have.

ABSTRAK

Prabowo, Dominicus Setiadi. (2001). *The Influence of the Native Americans' Basic Philosophy of Life on Their Actions As Seen in Cooper's The Last of the Mohicans*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Studi ini mempunyai tiga rumusan masalah, yang berguna dalam membatasi diskusi dalam penulisan. Rumusan masalah itu adalah: 1) Bagaimana cara penduduk asli Amerika dalam menanamkan pemikiran dasar mereka tentang kehidupan sehingga mempengaruhi tindakan mereka seperti terlihat dalam *The Last of The Mohicans*, 2) Bagaimana Cooper menggambarkan karakter-karakter penduduk asli Amerika seperti terlihat dalam *The Last of The Mohicans*, 3) Apa pandangan masyarakat kulit putih/orang-orang Eropa terhadap budaya penduduk asli Amerika ?

Studi ini memerlukan dua macam sumber. Sumber pertama diperoleh dari novel itu sendiri, sedangkan sumber kedua diperoleh dari beberapa kritik mengenai novel dan pengarangnya. Beberapa buku yang berhubungan dengan topik masalah, ditambah dengan cuplikan dan pendapat dari beberapa ahli digunakan untuk mendukung objektivitas studi ini. Studi ini menggunakan pendekatan sosial-budaya dan sejarah dalam menganalisis masalah. Alasan penggunaan pendekatan ini adalah karena dengan menggunakan pendekatan ini mendorong penulis untuk dapat mengembangkan pemikiran tentang karakter penduduk asli Amerika dan menganalisis keadaan sosial, budaya dan perjuangan mereka dalam mempertahankan keberadaan mereka.

Dari analisis masalah, saya menemukan bahwa: 1) Para orangtua dalam lingkungan masyarakat asli Amerika, selalu mengajarkan pemikiran dasar mereka tentang kehidupan terhadap anak-anak mereka dengan begitu kuatnya, juga semua kecakapan yang mereka miliki karena besarnya cinta mereka terhadap budaya mereka sendiri; dan proses penanaman budaya oleh penduduk asli Amerika menjadikan mereka yakin dan percaya diri akan apa yang lakukan dan katatakan. 2) Cooper mampu menggambarkan karakter penduduk asli Amerika secara terperinci. Ini berarti dia mampu mengajak para pembaca untuk berimajinasi tentang penduduk asli Amerika melalui penjelasannya secara langsung, juga melalui kata-kata dan tindakan dari penduduk asli Amerika tersebut dengan baik, seolah-olah dia pernah hidup dalam komunitas mereka, 3) Masyarakat kulit putih tidak dapat memahami penduduk asli Amerika dan budayanya, karena mereka meremehkan keberadaan masyarakat asli tersebut. Masyarakat asli itu dinilai bodoh dan tidak berbudaya. Orang-orang kulit putih bahkan selalu berusaha untuk mengeksploitasi mereka dan juga apa yang mereka miliki.